

**PENGARUH PERAN KELUARGA DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN  
DALAM MEMBENTUK SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA  
PENDIDIKAN EKONOMI ANGGKATAN TAHUN 2009-2010 FAKULTAS  
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
JURNAL**



**DEWI MASITAH  
098554093**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI  
PROGRAM PENDIDIKAN TATA NIAGA  
2013**

**PENGARUH PERAN KELUARGA DAN PRAKTIK  
KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK SIKAP  
KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
ANGKATAN TAHUN 2009-2010 FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

Dewi Masitah dan M. Edwar

Jurusan Pendidikan Ekonomi Program Studi Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Unesa

Email : [dewicmentine@gmail.com](mailto:dewicmentine@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pengaruh peran keluarga dan praktek kewirausahaan dalam membentuk sikap kewirausahaan mahasiswa pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel dengan teknik *porposional random sampling*, dimana sampel yang diambil sebesar 210 responden. Teknik pengumpulan dilakukan dengan angket. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Peran Keluarga dan Praktik Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa dengan nilai  $R^2 = 0,248$ . Yang artinya bahwa besarnya pengaruh sebesar 24,8%.

Kata kunci : PeranKeluarga, Praktik Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan

**INFLUENCE THE ROLE OF THE FAMILY AND PRACTICES OF  
ENTREPRENEURSHIP IN SHAPING THE ATTITUDES OF STUDENT  
ENTREPRENEURSHIP EDUCATION ECONOMIC FORCE IN 2009-2010  
FACULTY OF ECONOMICS STATE UNIVERSITY SURABAYA**

**Abstract**

This research aims to know is there any influence the role of the family and practices of entrepreneurship in shaping the attitudes of student entrepreneurship education Economic Force in 2009-2010 Faculty of Economics University of Surabaya. This research is quantitative. The determination of the sample with purposive of sampling techniques, where samples to be taken at 210 of respondents. The technique of the collection is done with poll. From the research is known that the role of the family and The practice of entrepreneurship influential significantly to the attitude of entrepreneurship student with an  $rsquare = 0,248$ . Which means that the magnitude of the influence of 24,8 %.

Keywords: the role of the family, the practice of entrepreneurship, the attitude of entrepreneurship

Setiap tahun Jumlah pengangguran terus bertambah. Banyak pemuda-pemudi usia kerja, tetapi belum mendapatkan pekerjaan. Mereka pada umumnya kurang tertarik akan pekerjaan swasta dengan alasan gengsi dan pandangan masyarakat akan pekerjaan tersebut. Saat ini yang paling di cari oleh para pekerja adalah menjadi seorang Pegawai Negeri. Di Surabaya sendiri jumlah pelamar PNS pada tahun 2012 sebanyak 17.014 pendaftar ([informasicpnsumn.com/Agustus2012](http://informasicpnsumn.com/Agustus2012)). Padahal Pemprov Jatim hanya mendapatkan kuota 148 orang (formasi). Bekerja sebagai pegawai negeri menurut mereka mempunyai prestise yang tinggi di masyarakat.

Dari tahun ketahun pemerintah terus mencoba untuk menekan jumlah angka pengangguran. Dari data BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2010 penduduk Indonesia mencapai jumlah 237.641.326 jiwa. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, jumlah angkatan kerja Indonesia juga meningkat. Pada Februari 2012 (artikel BPS no.33/05/Th.XV.7 Mei 2012), angkatan kerja Indonesia mencapai 120,4 juta orang, bertambah sekitar 3,0 juta orang dibandingkan pada Agustus 2011 yang berjumlah 117,4 juta orang. Sementara, jumlah pengangguran pada Februari 2012 mengalami penurunan sekitar 90 ribu orang jika di banding

keadaan Agustus 2011 dan mengalami penurunan sebesar 510 ribu orang jika dibandingkan keadaan Februari 2011.

Salah satu yang menjadi penyebab masih banyaknya pengangguran adalah lapangan kerja yang tersedia memerlukan *Skill* Khusus. Sudrajat (1999:21) mengatakan pengangguran dapat terjadi karena lapangan kerja yang tersedia memerlukan pengetahuan khusus yang tidak dimiliki oleh pencari kerja. Hal itu terjadi karena kebanyakan dari para pencari kerja yang berbekal pendidikan sekolah umum dan hanya sedikit yang dari kejuruan. Dari data BPS menyebutkan bahwa pengangguran di Indonesia pada tahun 2010-2012 di dominasi oleh para lulusan Sekolah Menengah atas sebesar 10,34 persen di banding dengan Sekolah Menengah Kejuruan yang hanya mencapai 9,51 persen.

Pemerintah terus mengupayakan untuk mengurangi pengangguran. Menurut Sudrajat (1999:11) ada tiga upaya yang harus dilakukan pemerintah untuk menanggulangi pengangguran yaitu, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, menciptakan lapangan kerja, dan menumbuhkembangkan usaha wirausaha. Dalam hal ini pemerintah kian meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia. Dengan meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia diharapkan selain dapat menyerap

tenaga kerja, juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri. Proses Kreatif dan inovatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan (Suryana,2009:3). Kewirausahaan (*entrepreneurship*) memiliki peranan yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Kewirausahaan memiliki peran untuk menambah daya tampung tenaga kerja, generator pembangunan, contoh bagi masyarakat lain, membantu orang lain, memberdayakan karyawan, hidup efisien, dan menjaga keserasian lingkungan. Jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang memanfaatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan.

Dalam era pembangunan dalam mewujudkan cita-cita bangsa, munculnya pengusaha muda yang berkualitas merupakan pionir untuk menunjang suksesnya pembangunan. Menurut David Mc Celland (1987), suatu negara bisa menjadi makmur manakala memiliki sedikitnya dua persen *entrepreneur* (wirausahawan) dari jumlah penduduk. Kewirausahaan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan secara umum dapat mengembangkan fleksibilitas dan pertumbuhan ekonomi. Wirausaha sangat penting dalam meningkatkan

pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) memiliki 12 persen, Jepang punya 10 persen, dan Singapura sebanyak 7 persen (kompas.com/8juni2012). Hal ini membuktikan bahwa kemakmuran suatu negara juga berlandaskan jumlah wirausaha yang sudah ada di negara tersebut.

Maka perlu di garis bawahi, bahwa peran wirausaha sangat penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Dapat dikatakan bila dalam suatu masyarakat terdapat sekelompok orang yang memiliki sikap kewirausahaan (sikap mental yang positif) maka akan menjadi daya penentu pengembangan lingkungan khususnya di Indonesia (Danuhadimedjo, 1998 dalam Purnomo 2005:29). Oleh sebab itu perlu adanya upaya penanaman sikap kewirausahaan pada masyarakat Indonesia terutama golongan muda.

Kebanyakan para lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Napitupulu (2009) menyatakan bahwa sampai saat ini sebanyak 82,2 persen lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai. Hal ini menyebabkan semakin bertambahnya pengangguran terdidik di Indonesia. Kriteria pengangguran terdidik adalah para lulusan perguruan

tinggi yang belum mendapatkan pekerjaan dan tentunya mereka berpredikat sebagai pencari kerja. Masalah ini perlu segera ditangani secara serius yang bila tidak segera ditangani akan berkembang menjadi masalah-masalah sosial.

Keluarga mengambil peran penting dalam membentuk sikap kewirausahaan. Orang tua adalah peletak dasar bagi perkembangan perkembangan pribadi anak di masa-masa selanjutnya (Yani, 1996:90). Keluarga merupakan lingkungan terdekat seseorang, maka dari itu keluarga berperan banyak dalam membentuk sikap dan karakteristik seseorang. Pada dasarnya lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan psikologi anak. Menurut McClelland (dalam Purnomo, 2005:97) menyatakan bahwa faktor sosial seperti keterlibatan orangtua dapat menentukan *the need of achievement* anak, utamanya dalam bidang kewirausahaan. Keterlibatan orangtua ini dapat berupa pembinaan kewirausahaan pada anak-anaknya. Oleh sebab itu, lingkungan keluarga dapat memotivasi seseorang untuk melakukan kewirausahaan.

Perlakuan orang tua terhadap anaknya banyak ditentukan oleh latar belakang pendidikan orangtua dan pandangan orang tua mengenai pendidikan anak (Saxe, 1994, dalam

Purnomo, 2005:99). Oleh karena itu tingkat pendidikan orang tua berpengaruh penting terhadap tinggi rendahnya sikap kewirausahaan anak mereka. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua dan semakin tinggi mereka memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, maka sikap dan perilaku anak mudah terbentuk. Orangtua yang sering memberikan pendidikan kewirausahaan pada anaknya maka akan mudah mengarahkan dalam membentuk sikap kewirausahaan. Seperti yang dikatakan Soemanto (1992:96) bahwa orangtua atau keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk menjadi pekerja yang berjiwa wirausaha.

Untuk menciptakan wirausaha-wirausaha terlebih dahulu perlu adanya pembentukan sikap (mental) seorang *Entrepreneur*. Ditegaskan oleh Alma (2000) dan Wijandi (dalam Purnomo, 2005:7) bahwa salah satu masalah kewirausahaan sebenarnya adalah berkenaan dengan sikap (mentalitas). Dengan demikian kemajuan wirausaha harus diawali dengan pembentukan sikap terlebih dahulu, karena hal ini akan dijadikan sebagai bekal oleh para mahasiswa dan generasi muda untuk menjadikan dirinya sebagai wirausaha yang berhasil. Untuk membentuk sikap kewirausahaan pada wirausaha muda, maka dari itu pemerintah perlu

menumbuhkan sikap kewirausahaan pada perguruan tinggi untuk membentuk wirausaha muda yang inovatif dan kreatif.

Di berbagai perguruan tinggi di Indonesia pembelajaran kewirausahaan adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa disemua jurusan bidang studi. Universitas negeri Surabaya merupakan salah satu Perguruan Tinggi di Surabaya yang memberikan pembelajaran kewirausahaan melalui mata kuliah kewirausahaan, khususnya bagi mahasiswa yang menempuh pendidikannya di bidang bisnis yaitu pada Fakultas Ekonomi. Mata kuliah kewirausahaan yang merupakan mata kuliah dengan bobot 2 sks yang wajib di program oleh semua mahasiswa pendidikan Ekonomi. Di dalam Pendidikan Ekonomi terdapat empat program studi konsentrasi yang akan memprogram mata kuliah kewirausahaan pada semester ke enam.

Dalam Buku pedoman Universitas Negeri Surabaya (2009) pembelajaran kewirausahaan di Universitas Negeri Surabaya selain pembelajaran di dalam kelas yang berisi pembekalan dan teori-teori umum tentang kewirausahaan, mahasiswa juga diharuskan untuk melakukan praktik kewirausahaan di lapangan. Siswa terjun langsung dalam berwirausaha sesuai dengan teori yang

sudah mereka pelajari di kelas. Di lapangan ini nanti siswa akan merasakan sendiri dan memiliki pengalaman dalam menjalankan usaha. Dengan praktik dilapangan mahasiswa akan bertemu dan berkumpul dengan lingkungan wirausaha yang mana akan membentuk sikap wirausaha mereka. Untuk mewujudkan sikap kewirausahaan dapat dilakukan di lingkungan pergaulan, yaitu adanya hubungan pergaulan sesama manusia (Purnomo, 2005:80).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti membuat penelitian dengan judul Pengaruh Peran Keluarga Dan Praktik Kewirausahaan Dalam Membentuk Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

## **Kajian Pustaka**

### **A. Pengertian Keluarga**

Murray yang di kutip oleh Yani (1994:84) mengartikan bahwa keluarga adalah merupakan tempat untuk melatih kebiasaan atau adat-istiadat dan menumbuhkan rasa susila, estetika pada anak. Keluarga tidak hanya berkewajiban dalam memelihara anak, tetapi melainkan mendidik dan membentuk sikap anak sesuai norma sosial.

### **B. Praktik Kewirausahaan**

Praktik adalah praktik-praktik yang dilakukan di luar lingkungan lembaga pendidikan (Noor Fuad dan Gofur Ahmad, 2009:153). Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2008:2). Jadi Praktik Kewirausahaan adalah praktik-praktik atau implementasi dari pembelajaran teori yang ada di kelas untuk membentuk suatu usaha yang mandiri.

### **C. Sikap Kewirausahaan**

Menurut Koentjaraningrat (1985,dalam Purnomo,2005:31) bahwa sikap merupakan suatu disposisi atau keadaan mental didalam jiwa dan diri seseorang individu untuk bereaksi terhadap lingkungannya, baik lingkungan manusia maupun atau masyarakatnya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan fisiknya.

Menurut Joseph Schumpeter Entrepreneur (dalam Alam, 2001:20) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Jadi Sikap wirausaha adalah gambaran kepribadian seseorang yang terlahir melalui gerakan fisik dan tanggapan pikiran seseorang terhadap

aspek wirausaha, utamanya bisnis (Purnomo, 2005).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Margono (2000:47) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Menurutnya metode kuantitatif bertujuan menguji teori secara deduksi berdasarkan pengetahuan yang sudah ada dengan membandingkan data yang sudah terkumpul dari penelitian dengan ramalan data yang seharusnya akan muncul apabila teori itu memang benar.

Jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Data primer. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat oleh peneliti. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket kepada mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009-2010 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (2) Data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah tersedia dan sudah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data administrasi di jurusan Pendidikan Ekonomi. Dalam hal ini yang merupakan data sekunder adalah

data jumlah mahasiswa Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2009-2010.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang sudah menempuh mata studi Kewirausahaan. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi yang sudah menempuh mata studi kewirausahaan dianggap telah menunjukkan perilaku wirausaha dan sangat menarik untuk diteliti karena memiliki motivasi berwirausaha yang baik.

Penelitian ini menggunakan teknik proporsional random sampling, karena keseluruhan populasi dalam penelitian ini mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2009-2010. Untuk menentukan besar sampel Krejcie dan Morgan (1970 dalam Sumanto, 1995:48) memberikan aturan praktis dalam bentuk tabel. Krejcie dalam melakukan perhitungan ukuran sample didasarkan atas kesalahan 5%. Jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Berdasarkan itu maka besarnya sample penelitian adalah 210 dari jumlah populasi sebanyak 475.

Dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

teknik angket. Menurut Sugiyono (2009:62) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Responden dalam penelitian adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Skala yang digunakan adalah skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut Maholtra (2005:298) skala likert merupakan skala pengukuran dengan lima kategori respon yang berkisar antara "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju" yang mengharuskan responden menentukan derajat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai obyek stimulus.

Teknik analisis untuk menguji instrumen penelitian ini adalah uji Validitas dan Reabilitas yang dilakukan pada setiap butir pernyataan dalam kuisisioner. Hal ini untuk memperoleh gambaran apakah instrumen pertanyaan kuisisioner itu layak untuk memperoleh informasi dalam penelitian ini. Uji Validitas dan Reabilitas diperlukan



karena pengukuran instrumen tersebut berbentuk alat ukur yang menghasilkan data kuantitatif.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen yaitu sikap kewirausahaan (Y) terhadap variabel independen, yaitu Peran Keluarga (X1) dan Praktik Kewirausahaan (X2) adalah dengan rumus regresi linier berganda.

Penelitian ini menggunakan tiga uji asumsi untuk mengetahui apakah instrumen dapat digunakan untuk pengumpulan dan analisis data penelitian, yaitu (1) uji Normalitas; (2) uji multikolinieritas; (3) uji Heterokedastisitas.

Pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena terdiri dari dua variabel bebas, yaitu Peran Keluarga dan Praktik Kewirausahaan. Perhitungan analisis data menggunakan bantuan program computer pengolah data statistic SPSS for windows. Karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, maka persamaan regresi yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y= Sikap Kewirausahaan

a= Konstanta

b<sub>1</sub>,b<sub>2</sub>= Koefisien regresi (intercept)

X<sub>1</sub>= Variabel yang mewakili Peran keluarga

X<sub>2</sub>=Variabel yang mewakili Praktik Kewirausahaan

e= variabel pengganggu.

Dalam penelitian ini, perlu juga untuk melakukan uji hipotesis sebelum melakukan uji regresi. Pengujian hipotesis ini tujuannya untuk lebih memperjelas ada atau tidaknya pengaruh antara peran keluarga dan Praktik Kewirausahaan dalam membentuk sikap kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2009-2010 universitas Negeri Surabaya. Pengujian ini antara lain : (1) Uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. (2) Uji -t, yaitu Pengujian keberartian koefisien regresi secara individual. Berdasarkan uji -t di atas, untuk mengetahui pengaruh yang paling dominan adalah dengan melakukan uji t dengan harga probabilitas yang terkecil, dan r parsial yang terbesar.

## Hasil Penelitian

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Var iabe l	Koefisi en Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig	Konstan ta =58.213
X1	0,117	2.794	0,006	F <sub>hitung</sub> =34.083
X2	0,762	7.491	0,000	Fsig = 0,000
				R <sup>2</sup> = 0,248
				Adjusted R Square = 0,240

Sumber: hasil output SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disusun dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 58.213 + 0,213 X1 + 0,762X2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 58.213 menunjukkan bahwa, jika Peran Keluarga (X1) dan Praktik Kewirausahaan (X2) = 0 atau tidak ada, maka sikap kewirausahaan sebesar 58.213.
- b. koefisien regresi untuk Peran Keluarga (X1) sebesar 0,213. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel Peran Keluarga (X1) memiliki hubungan searah dengan Sikap Kewirausahaan (Y). Artinya apabila Peran Keluarga (X1) meningkat sebesar satu satuan, akan diikuti dengan meningkatnya sikap kewirausahaan sebesar 0,213 dengan asumsi untuk variabel lainnya nol atau ditiadakan.
- c. Koefisien regresi untuk Praktik Kewirausahaan ( X2) sebesar 0,762. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel Praktik kewirausahaan (X2) memiliki hubungan searah dengan sikap kewirausahaan (Y). Artinya apabila praktik kewirausahaan (X2)

meningkat sebesar satu satuan, akan diikuti dengan meningkatnya sikap kewirausahaan sebesar 0,762 dengan asumsi untuk variabel lainnya nol atau ditiadakan.

Berdasarkan hasil analisi data yang telah dilakukan juga dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,248. Hal ini berarti kontribusi variabel Peran Keluarga (X1) dan Praktik Kewirausahaan (X2) secara bersama-sama sebesar 24,8% terhadap variabel terikat Sikap Kewirausahaan (Y) sedangkan sebesar 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### UJI Hipotesis

Uji F yaitu untuk menguji keberartian koefisien regresi secara bersama-sama antara Variabel Peran Keluarga (X1) dan Praktik kewirausahaan (X2) terhadap variabel Sikap kewirausahaan mahasiswa di Unesa Jurusan pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2009-2010 fakultas Ekonomi Universitas negeri Surabaya. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikansi (0,05).

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	552.878	2	276.439	34.083	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1678.936	207	8.111		
	Total	2231.814	209			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 34.083 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini berarti Peran Keluarga (X1) dan Praktik kewirausahaan (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (Y).

Selain melakukan uji Simultan, penelitian ini juga dilakukan dengan Uji t yaitu pengujian sendiri-sendiri (parsial) koefisien regresi variabel penelitian yang terdiri dari Peran Keluarga (X1) dan Praktik kewirausahaan (X2)

terhadap variabel Sikap Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Pengujian ini dilakukan dengan jalan membandingkan nilai signifikansi masing-masing thitung variabel bebas dengan taraf signifikansi 0,05

Jika nilai signifikansi thitung masing-masing variabel bebas lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka  $H_a$  diterima. Adapun hasil pengujian untuk masing-masing variabel penelitian yang terdiri dari Peran Keluarga (X1) dan Praktik kewirausahaan (X2) terhadap variabel Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.213	4.088		14.240	.000
	x1	.117	.042	.169	2.794	.006
	x2	.762	.102	.453	7.491	.000

a. Dependent Variable: y

Dari tabel diatas terlihat bahwa terdapat pengaruh parsial atau sendiri-sendiri antara variabel Peran keluarga (X1) dan Praktik Kewirausahaan (X2) terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa pendidikan angkatan Tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Diperoleh  $t_{hitung}$  dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Peran Keluarga sebesar 2.794 dengan nilai signifikansi 0,006, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dan untuk variabel Praktik kewirausahaan sebesar 7.491 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ . Berdasarkan uji t diatas, maka diketahui pengaruh yang paling dominan adalah variabel Praktik kewirausahaan (X2) yang memiliki nilai terbesar yaitu 7.491.

### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis data uji t tabel coefficient pada kolom B understandardised coefficient B menunjukkan angka pada variabel Peran Keluarga yaitu  $B = 0,117$  dengan nilai t sebesar 2.794 maka yang diperoleh peran keluarga secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan. Dari hasil angket terlihat bahwa keluarga berpengaruh dan berperan dalam membentuk sikap

seseorang termasuk sikap kewirausahaan. Dilihat karakteristik responden kebanyakan berasal dari kalangan menengah kebawah dengan latar belakang pendidikan Sekolah menengah keatas sebagai yang paling dominan (73 responden). Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua dan semakin sering mereka memberikan pendidikan kepada putra putrinya, maka sikap dan perilaku anak akan lebih mudah terbentuk (Purnomo, 2005). Sikap kewirausahaan dapat ditanamkan melalui keluarga. Terdapat perbedaan sikap kewirausahaan yang signifikan antara mahasiswa yang orangtuanya bekerja sebagai wirausaha dengan yang bukan (Gimin, 2000). Dari 210 sampel yang diambil, 56 diantaranya orangtuanya adalah seorang pedagang atau berwirausaha.

Berdasarkan analisis data uji t tabel coefficient pada kolom B understandardised coefficient B menunjukkan angka pada variabel Praktik kewirausahaan yaitu  $B = 0,762$  dengan nilai t sebesar 7.491 maka yang diperoleh Praktik kewirausahaan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Sikap Kewirausahaan. semakin banyak informasi yang di dapat tentang kewirausahaan dalam Praktik kewirausahaan maka akan semakin membentuk sikap kewirausahaan mahasiswa. Semakin sering mahasiswa

memperoleh informasi kewirausahaan, maka akan semakin meningkatkan sikap kewirausahaan mereka (Purnomo,2005).

Karenanya mahasiswa perlu melakukan praktik kewirausahaan dalam pembelajaran kewirausahaan untuk menerapkan teori yang telah dipelajarinya didalam kelas. Kewirausahaan yang diberikan melalui praktek bersama mengelola usaha, yang mana mahasiswa diberikan pengalaman langsung untuk mengelola usaha. Melalui praktik kewirausahaan itulah nantinya mahasiswa melakukan usaha dengan lancar, berkembang dan telah memenuhi target dan laba. Praktik kewirausahaan memberikan pengalaman dan mengenal lingkungan wirausaha sehingga akan membantu mahasiswa untuk belajar dan membentuk sikap kewirausahaannya.

Setelah dilakukan analisis penelitian dan perhitungan maka dapat diketahui bahwa, Peran Keluarga dan Praktik kewirausahaan mempunyai pengaruh yang simultan (bersama-sama) terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Koefisien korelasi (R) menunjukkan adanya hubungan sedang antara variabel Peran Keluarga (X1) dan Praktik kewirausahaan (X2) terhadap variabel Sikap kewirausahaan mahasiswa (Y). Dan Koefisien

determinasi sebesar 0,248 yang artinya bahwa Variabel Peran Keluarga dan Praktik Kewirausahaan memiliki kontribusi sebesar 24,8% dalam membentuk sikap kewirausahaan, sedangkan 75,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk mengetahui faktor dalam variabel terikat yang paling kuat pengaruhnya terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat pada uji t (parsial) dengan nilai sebesar 7.491. Dimana Praktik kewirausahaan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap Sikap kewirausahaan mahasiswa, alasan ini diikuti faktor-faktor lain yaitu, dengan adanya pembelajaran kewirausahaan di kampus yang wajib diikuti oleh mahasiswa pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Jadi, faktor-faktor Peran Keluarga dan Praktik kewirausahaan mempunyai pengaruh secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Sedangkan variabel Praktik kewirausahaan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan

Ekonomi Angkatan Tahun 2009-2010  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri  
Surabaya .

### **Simpulan**

Melalui uji F menyatakan bahwa variabel Peran Keluarga dan Praktik Kewirausahaan secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Sikap Kewirausahaan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2009-2010 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Serta melalui uji t diketahui Variabel yang paling berpengaruh dalam sikap kewirausahaan mahasiswa adalah variabel Praktik Kewirausahaan yang dibuktikan dengan hasil uji regresi berganda menunjukkan 45,3%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi pihak sekolah maupun penelitian lebih lanjut : (1) Dengan adanya pengaruh dari variabel bebas yang berupa peran keluarga dan praktik kewirausahaan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa, diharapkan adanya perhatian pada keluarga dan pihak fakultas untuk bisa memberikan pendidikan kewirausahaan lebih intensif pada mahasiswa; (2) Variabel Praktik Kewirausahaan memberikan pengaruh yang dominan dan berpengaruh

signifikan terhadap sikap kewirausahaan mahasiswa. Dengan demikian pihak Universitas Negeri Surabaya khususnya Fakultas Ekonomi untuk bisa memberikan peningkatan yang lebih baik agar dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa Pendidikan Ekonomi; (3) Berdasarkan pertanyaan angket pada variabel Peran Keluarga, perlu meningkatkan hubungan relasi keluarga dengan kerabat agar anak dapat belajar berinteraksi dan memperoleh wawasan pengalaman dari keluarga yang lain terutama tentang kewirausahaan; (4) Berdasarkan pernyataan angket pada variabel praktik kewirausahaan, kerja sama dengan tim atau kelompok untuk membentuk usaha perlu di tingkatkan agar dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan dalam berbisnis; (5) Berdasarkan pernyataan angket pada variabel sikap kewirausahaan, mahasiswa perlu memiliki sikap berani dalam menghadapi resiko sehingga mahasiswa ragu untuk memulai berwirausaha; (6) Kepada para peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian serupa diharapkan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap kewirausahaan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Alma, Bukhori. 2001.  
*Kewirausahaan*. Alfabeta:  
bandung

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ciputra. 2008. *Ciputra Quantum Leap: Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda*. Jakarta: Elex Media Computindo
- Damat. 2003. Kewirausahaan. *Jurnal Dedikasi (online)*, vol 1, No.1
- Frinces, Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha) : Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Gerungan, WA. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hendro & Chandra. 2006. *Be a Smart and Good Entrepreneur*. CLA Publisng: Jakarta
- <http://www.bps.go.id/>, diakses pada 25 Desember 2012
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Merry, Sundari Citra. 2009. *Hubungan antara Pelaksana Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Mempertimbangkan Gender dan Latar Belakang Pekerjaan Orangtua*. Bandung: un.padjajaran
- Napitupulu, Ester Lince. 2009. *Lulusan perguruan Tinggi Hanya Berorientasi Jadi Pencari Kerja*, Kompas.Com, Jakarta.
- Noor Fuad & Gofur Ahmad. (2009). *Integrade Human Resources Developmen*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina.M. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Purnomo, Bambang.H.2005. *Membangun Semangat Kewirausahaan*.Laksbang: Yogyakarta
- Riyanti, BPD. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo
- Santoso, Purbayu Budi & Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Menggunakan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1994. *Pendidikan Wiraswata*. Bumi Aksara : Jakarta

- Sudrajad.1999.*Kiat Mengentaskan Pengangguran melalui Wirausaha*.Bumi Aksara: Jakarta
- Sugiyono. 2009. Statistika untuk penelitian. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung : AlfaBeta.
- Suharyadi, dkk. 2007. *Kewirausahaan membangun usaha sukses sejak usia muda*. Salemba Empat: Jakarta.
- Suherman, Eman. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial Dan pendidikan*. Yogyakarta:Andi Offset
- Sunarya, Abas. Sudaryono. Saefullah, Asep. 2010. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Andi
- Suranto. 2012. Competency Based Training kewirausahaan Peningkatan Mental Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Kaunia (online)*, vol 8, No. 1
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan pedoman praktis : kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat: Jakarta.
- UNESA. 2009. *Buku Pedoman 2009/2010 Fakultas Ekonomi*. Surabaya : Unesapress
- Yani, Mustofa. 1996. *Teknik Wiraswata Dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta